



## **RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH : TES PSIKOLOGI (KECERDASAN DAN BAKAT MINAT)

KODE MATA KULIAH : PSI2305

Oleh

Nourma Ayu Safithri P, S.Psi, M.Psi, Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
2021**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH**

**No. Dok : 200/203/3/1.3/2021**

Status Dokumen :	Master	Salinan No.
Nomor Revisi :	00	
Tanggal Terbit :	September 2021	
Jumlah Halaman :		

Dibuat oleh:		Diperiksa oleh:	
Nama	Nourma Ayu Safithri P, S.Psi, M.Psi, Psikolog	Nama	Nengsih Sri Wahyuni, S.Sos., M.A
Jabatan	Dosen Pembina Mata Kuliah	Jabatan	Kaprodi Psikologi
Tanggal	16 September 2021	Tanggal	September 2021

Disetujui oleh:	
Nama	Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, M.H.
Jabatan	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Tanggal	September 2021

Dokumen ini hanya untuk kalangan terbatas di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Diluar itu, dilarang memfoto copy, atau memperbanyak, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa seijin tertulis dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
 FAKULTAS  
 ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Tes Psikologi (Kecerdasan dan Bakat Minat)	PSI2305	T = 2	P = 3	III (Tiga)	18 September 2021
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Ka. PRODI		
	<u>Nourma Ayu Safithri P, S.Psi,</u> M.Psi, Psikolog NIDN. 1427089101		<u>Nengsih Sri Wahyuni, S.Sos.,</u> M.A NIDN. 1410029101		
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang psikologi secara mandiri			
	P11	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU5	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang psikologi berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang relevan			
	KK1	Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan kode etik psikologi indonesia			
	KK3	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternative pemecahan masalahnya yang sudah ada.			
	KK5	Mampu memperoleh informasi dari data dan melakukan analisis data secara bertanggungjawab.			
	KK10	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan kode etik psikologi indonesia.			
	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</b>				

	<p>Menguasai konsep beberapa alat tes psikologi meliputi tes kecerdasan dan bakat minat. Mampu menggunakan alat-alat tes psikologi dengan tepat sesuai dengan kode etik psikologi serta menuliskan hasil alat tes tersebut dengan baik.</p> <p><b>Sub-CPMK – Luaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu mengetahui alat-alat tes psikologi meliputi tes kecerdasan dan bakat minat.</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk serta kegunaan alat-alat tes psikologi tersebut.</li> <li>3. Mahasiswa mampu menggunakan alat-alat tes tersebut dengan tepat sesuai kode etik psikologi.</li> <li>4. Mahasiswa mampu menuliskan hasil interpretasi alat-alat tes tersebut dengan tepat.</li> </ol>
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami kajian tentang konsep kecerdasan beserta pengukurannya, prinsip psikodiagnostik dalam pelaksanaan tes kecerdasan dan pengadministrasian tes kecerdasan. Selain itu mata kuliah ini juga mengkaji tentang konsep bakat minat dimana mata kuliah ini didesain untuk mengungkapkan perbedaan minat dan bakat yang ada dalam diri individu sehingga dalam perjalanan hidupnya individu dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya</p>
Materi Pembelajaran/Pokok Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep tes kecerdasan dari berbagai tokoh.</li> <li>2. Konsep dari berbagai macam alat tes kecerdasan dan prakteknya.</li> <li>3. Konsep tes bakat dan minat dari berbagai tokoh.</li> <li>4. Konsep dari berbagai macam alat tes bakat dan minat beserta prakteknya.</li> </ol>
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Azwar, S. (2017). <i>Pengantar psikologi intelegensi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>2. Jurnal-jurnal tentang asesmen/tes kecerdasan</li> <li>3. Jurnal-jurnal tentang asesmen/tes bakat dan minat</li> </ol> <p>Materi-materi ajar tes kecerdasan dan bakat minat</p>
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPT</li> <li>2. Media zoom/google meet</li> <li>3. E-learning</li> </ol>
Dosen Pengampu	<u>Nourma Ayu Safithri P, S.Psi, M.Psi, Psikolog</u>
Mata Kuliah Syarat	-

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Pertemuan ke-	Sub CP-MK (KAD)	Materi pembelajaran/ Pokok Bahasan	Bentuk Pembelajaran + Estimasi Waktu		Penilaian	
			Metode Pembelajaran + Pengalaman Belajar	Estimasi Waktu	Kriteria Penilaian & Indikator	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	<p>a. Mahasiswa mulai mengenal apa itu intelegensi.</p> <p>b. Mahasiswa mulai mengenal definisi intelegensi dari berbagai tokoh.</p> <p>c. Mahasiswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi (faktor bawaan vs faktor lingkungan).</p>	<p>a. <i>Overview</i></p> <p>b. Konsep intelegensi dari berbagai tokoh.</p> <p>c. Faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi(faktor bawaan vs faktor lingkungan).</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit)</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)</p>	<p>a. Mahasiswa memahami orientasi perkuliahan.</p> <p>b. Mahasiswa memahami apa itu intelegensi dan definisi intelegensi dari berbagai tokoh.</p> <p>c. Mahasiswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi (faktor bawaan vs faktor lingkungan).</p>	-
2	<p>a. Mahasiswa mengetahui sejarah</p>	<p>a. Sejarah pengukuran intelegensi.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit)</p>	<p>a. Mahasiswa memahamisejarah pengukuran</p>	

	<p>pengukuran intelegensi.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui beberapa alat tes kecerdasan untuk anak dan dewasa/individu dan kelompok.</p>	<p>b. Pengenalan terhadap beberapa alat tes kecerdasan untuk anak dan dewasa/individu dan kelompok.</p>		<p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)</p>	<p>intelegensi.</p> <p>b. Mahasiswa memahami berbagai macam bentuk alat tes kecerdasan untuk anak dan dewasa/individu dan kelompok.</p>	
3.	<p>a. Mahasiswa mengetahui eksepsionalitas intelegensi.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui kaitan intelegensi dan prestasi belajar.</p>	<p>a. Eksepsionalitas intelegensi.</p> <p>b. Korelasi/ kaitan intelegensi dan prestasi belajar.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit)</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)</p>	<p>a. Mahasiswa memahami eksepsionalitas intelegensi.</p> <p>b. Mahasiswa memahami kaitan intelegensi dan prestasi belajar.</p>	
4	<p>a. Mahasiswa mengenal alat tes kecerdasan untuk anak: Tes Binet.</p> <p>b. Mahasiswa mengenal cara penggunaan alat tes binet dengan tepat.</p>	<p>a. Konsep tes binet.</p> <p>b. Penggunaan tes binet dengan sesuai.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit)</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep tes binet dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa memahami penggunaan tes binet dengan sesuai.</p>	
5-6	<p>a. Mahasiswa mengenal alat</p>	<p>a. Konsep tes WISC.</p> <p>b. Penggunaan tes</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep</p>	

	tes kecerdasan untuk anak: Tes WISC b. Mahasiswa mengenal cara penggunaan alat tes WISC dengan tepat.	WISC dengan sesuai.	b. Diskusi c. Alat tes WISC+norma d. Penugasan → mencari subjek anak untuk dites menggunakan tes WISC dan dituliskan laporannya (dikumpulkan minggu depan).	daring (50 menit) b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)	tes WISC dengan baik. b. Mahasiswa memahami penggunaan tes WISC dengan sesuai.	
7-10	a. Mahasiswa mengetahui tata cara pelaksanaan tes WISC secara langsung.	a. Pelaksanaan tes WISC	<b>Metode Belajar:</b> a. Praktikum tes WISC → subjek anak dibawa ke kampus.	<b>Kuliah/Tutorial</b> a. Praktikum tes WISC	b. Mahasiswa memahami tata cara penggunaan tes WISC dengan tepat.	20%
11	a. Mahasiswa mengetahui cara menginterpretasi tes WISC dengan baik.	a. Pengumpulan laporan tes WISC.	<b>Metode Belajar:</b> a. Pembuatan laporan tes WISC.	<b>Kuliah/Tutorial</b> a. Pengumpulan laporan tes WISC.	b. Mahasiswa mampu menginterpretasi tes WISC dengan baik.	
12	a. Mahasiswa mengetahui tes CFIT. b. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan tes CFIT. c. Mahasiswa mengetahui cara menginterpre	a. Konsep tes CFIT b. Penggunaan tes CFIT dengan sesuai.	<b>Metode Belajar:</b> a. Ceramah b. Diskusi c. Alat tes CFIT+norma d. Praktikum Tes CFIT (digunakan untuk diri sendiri dikelas) e. Pembuatan laporan. f. Dikumpulkan laporannya dipertemuan setelahnya.	<b>Kuliah/Tutorial</b> a. Kuliah luring atau daring (50 menit). b. Bimbingan/konsultasi (50 menit). c. Praktikum tes CFIT.	a. Mahasiswa memahami konsep tes CFIT dengan baik. b. Mahasiswa memahami penggunaan tes CFIT dengan sesuai. c. Mahasiswa mampu mempraktekan penggunaan tes CFIT dengan tepat. d. Mahasiswa mampu	10%

	tasi hasil tes CFIT.				membuat hasil interpretasi tes CFIT dengan sesuai.	
13-14	<p>a. Mahasiswa mengetahui tes kecerdasan WAIS</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan tes WAIS.</p>	<p>a. Konsep tes WAIS.</p> <p>b. Penggunaan tes WAIS dengan sesuai.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p> <p>c. Alat tes WAIS+norma</p> <p>d. Penugasan → mencari subjek dewasa untuk dites menggunakan tes WISC, dibawa ke kampus dan dituliskan laporannya (dikumpulkan minggu depan).</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit).</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit).</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep tes WISC dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa memahami penggunaan tes WISC dengan sesuai.</p>	
15-18	<p>a. Mahasiswa mengetahui tata cara pelaksanaan tes WAIS secara langsung.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara menginterpretasi tes WAIS dengan baik.</p>	<p>a. Pelaksanaan tes WAIS</p> <p>b. Pengumpulan laporan tes WAIS</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Praktikum tes WAIS → subjek dewasa dibawa ke kampus dan dikumpulkan satu minggu setelah pelaksanaan.</p> <p>b. Pembuatan laporan tes WAIS.</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Praktikum tes WAIS</p> <p>b. Pengumpulan laporan tes WAIS</p>	<p>a. Mahasiswa memahami tata cara penggunaan tes WAIS dengan tepat.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menginterpretasi tes WAIS dengan baik.</p>	
<b>UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER) → PRAKTEK+PENGUMPULAN HASIL LAPORAN WISC dan WAIS.</b>						20%

19-20	<p>a. Mahasiswa mengetahui tes kecerdasan IST</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan tes IST.</p>	<p>a. Konsep tes IST.</p> <p>b. Penggunaan tes IST dengan sesuai.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p> <p>c. Alat tes IST+norma</p> <p>d. Penugasan → mencari subjek dewasa untuk dites menggunakan tes IST, dibawa ke kampus dan dituliskan laporannya (dikumpulkan minggu depan).</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit).</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit).</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep tes WISC dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa memahami penggunaan tes WISC dengan sesuai.</p>	
21-24	<p>a. Mahasiswa mengetahui tata cara pelaksanaan tes IST secara langsung.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara menginterpretasi tes IST dengan baik.</p>	<p>a. Pelaksanaan tes IST</p> <p>b. Pengumpulan laporan tes IST</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Praktikum tes IST → subjek dewasa dibawa ke kampus dan dikumpulkan satu minggu setelah pelaksanaan.</p> <p>b. Pembuatan laporan tes IST.</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Praktikum tes IST</p> <p>b. Pengumpulan laporan tes IST</p>	<p>a. Mahasiswa memahami tata cara penggunaan tes IST dengan tepat.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menginterpretasi tes IST dengan baik.</p>	15%
25.	<p>a. Mahasiswa mengetahui apa itu bakat dan minat.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui tes-tes psikologi yang termasuk tes bakat</p>	<p>a. Konsep bakat dan minat.</p> <p>b. Bentuk-bentuk tes bakat dan minat</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit).</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit)</p>	<p>a. Mahasiswa memahami apa itu bakat dan minat.</p> <p>b. Mahasiswa memahami tes-tes psikologi yang termasuk tes bakat dan tes minat.</p>	

	dan tes minat.					
26-27	<p>a. Mahasiswa mengetahui tes RMIB.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan tes RMIB.</p> <p>c. Mahasiswa mengetahui cara menginterpretasi tes RMIB</p>	<p>a. Konsep tes RMIB.</p> <p>b. Cara penggunaan dan interpretasi tes RMIB.</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p> <p>c. Praktikum tes RMIB → melakukan tes pada temannya sendiri di kelas lalu dibuat laporannya dan dikumpulkan laporannya pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit).</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit).</p> <p>c. Praktikum tes RMIB.</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep tes RMIB dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa memahami penggunaan tes RMIB dengan sesuai.</p> <p>c. Mahasiswa mampu mempraktekan penggunaan tes RMIB dengan tepat.</p> <p>d. Mahasiswa mampu membuat hasil interpretasi tes RMIB dengan sesuai.</p>	15%
28	<p>a. Mahasiswa mengetahui tes Kuder dan Holland.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan tes kuder dan holland.</p> <p>c. Mahasiswa mengetahui cara menginterpretasi tes kuder dan holland.</p>	<p>a. Konsep tes kuder dan holland.</p> <p>b. Cara penggunaan dan interpretasi tes</p>	<p><b>Metode Belajar:</b></p> <p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p>	<p><b>Kuliah/Tutorial</b></p> <p>a. Kuliah luring atau daring (50 menit).</p> <p>b. Bimbingan/konsultasi (50 menit).</p>	<p>a. Mahasiswa memahami konsep tes Kuder dan Holland dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa memahami penggunaan tes Kuder dan Holland dengan sesuai.</p> <p>c. Mahasiswa memahami cara menginterpretasi tes kuder dan holland.</p>	
29-31	a. Mahasiswa	a. Pelaksanan tes	<b>Metode Belajar:</b>	<b>Kuliah/Tutorial</b>	a. Mahasiswa memahami	

	<p>mengetahui tata cara pelaksanaan tes CFIT dan Holland secara langsung.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui cara mengintegrasikan interpretasi tes CFIT+Holland dengan baik.</p>	<p>Kuder.</p> <p>b. Pengumpulan laporan tes</p>	<p>a. Praktikum tes CFIT dan Kuder → subjek dewasa dibawa ke kampus dan dikumpulkan satu minggu setelah pelaksanaan.</p> <p>c. Pembuatan laporan integrasi antara tes CFIT dan Kuder.</p>	<p>c. Praktikum tes CFIT dan Holland.</p> <p>d. Pengumpulan laporan tes CFIT dan Holland.</p>	<p>tata cara penggunaan tes CFIT dan Kuder dengan tepat.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengintegrasikan interpretasi tes CFIT dan Kuder dengan baik.</p>	
<b>32.</b>	<b><i>UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) → PRAKTEK+PENGUMPULAN LAPORAN INTEGRASI TES CFIT+ TES KUDER</i></b>					<b>20%</b>

